

## SUMMARY

# PERBANDINGAN TINGGI BADAN PADA ANAK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN USIA 10-14 TAHUN DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR BESERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010)

Created by MARIA MARGARETHA MANULLANG

**Subject** : PERBANDINGAN TINGGI BADAN PADA ANAK USIA 10-14

**Subject Alt** : PERBANDINGAN TINGGI BADAN PADA ANAK USIA 10-14

**Keyword** : PERBANDINGAN; TINGGI BADAN; PADA ANAK; USIA 10-14

### Description :

Latar Belakang : Usia 10-14 tahun merupakan usia pertumbuhan yang pesat, dimana remaja putri cenderung lebih tinggi daripada remaja putra. Pertumbuhan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor genetik dan asupan zat gizi. Tujuan : Mengetahui perbedaan tinggi badan pada anak laki-laki dan perempuan usia 10-14 tahun di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Metode Penelitian : Data yang digunakan data sekunder Riskesdas 2010 dengan pendekatan cross-sectional dan design survey analitik. Sampel yang didapat 610 orang. Pengujian statistik menggunakan uji t-test independent dan analisis regresi linear.

Hasil : Pada anak laki-laki, rata-rata tinggi badan 133.8 cm ( $\pm 12.1$ ), asupan energi 901.6 kkal ( $\pm 362.6$ ), asupan protein 22.7 gr ( $\pm 12.9$ ), asupan karbohidrat 148.1 gr ( $\pm 59.3$ ), tinggi badan ayah 161.3 cm ( $\pm 5.7$ ), tinggi badan ibu 152.1 cm ( $\pm 4.9$ ). Pada anak perempuan, rata-rata tinggi badan 136.4 cm ( $\pm 11.2$ ), asupan energi 932.1 kkal ( $\pm 364.9$ ), asupan protein 24.5 gr ( $\pm 16.1$ ), asupan karbohidrat 149.6 gr ( $\pm 54.3$ ), tinggi badan ayah 161.6 cm ( $\pm 6.2$ ), tinggi badan ibu 151.1 cm ( $\pm 5.8$ ). Terdapat perbedaan tinggi badan pada anak laki-laki dan perempuan ( $p < 0.05$ ). Asupan energi, protein, karbohidrat, dan tinggi badan ayah secara signifikan berhubungan dengan tinggi badan anak laki-laki dan perempuan ( $p < 0.05$ ). Hubungan yang signifikan juga terdapat antara tinggi badan ibu dan tinggi badan anak perempuan ( $p < 0.05$ ), tetapi tidak terdapat hubungan antara tinggi badan ibu dan tinggi badan anak laki-laki ( $p > 0.05$ ).

Kesimpulan : Orangtua perlu memperhatikan asupan zat gizi anak dan mendapatkan pendidikan gizi dari pihak yang terkait agar dapat menangani masalah gizi.

**Date Create** : 09/09/2013

**Type** : Text

**Format** : pdf

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-200832033

**Collection** : 200832033  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : Copyright @2013 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor